



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Urgensi Menyimak Kritis dalam Peningkatan Minat Baca Tulis pada Kalangan Siswa Sekolah Dasar

Johan Syahputra¹, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

99johansaputra@gmail.com

abstrak—Menyimak kritis merupakan kegiatan menyimak ungkapan seseorang dengan penuh penalaran dan ketelitian. Menyimak kritis digunakan sebagai materi yang relevan pada saat ini. Pada penelitian ini menyimak kritis diterapkan untuk meningkatkan minat baca tulis pada siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SLR. Data di dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk kata, frasa, atau klausa yang diambil dari jurnal dan buku secara nasional. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat, sedangkan teknik validasi menggunakan triangulasi teori. Hasil dari penelitian ini adalah : 1. Meningkatkan kemampuan berfikir kritis. 2. Meningkatkan kemampuan berbahasa. 3. Memotivasi siswa lebih banyak membaca. 4. Kebiasaan membaca & menulis yang teratur. 5. Mengembangkan kemampuan sintesis dan interpretasi siswa. Simpulan dari penelitian ini terdapat 5 urgensi menyimak kritis dalam peningkatan minat baca tulis pada siswa sekolah dasar.

Kata kunci— Menyimak kritis, minat baca tulis, siswa sd

Abstract—Critical listening is the activity of listening to someone’s expressions with full reasoning and accuracy. Critical listening is used as material that is relevant at the time. In the research, critical listening was applied to increase interest in reading and writing in elementary school students. The method used in this research is the SLR method. The data in this research uses secondary data in the form of words, phrase or clauses taken form national journals and books. Data collection technique use listening and note-taking techniques, while validation techniques use theoretical triangulation. The results of the research are: 1. Improve critical thinking skills. 2. Improve language skills. 3. Motivate students writing habits. 4. Regular reading & writing habits. 5. Develop studentssynthesis and interpretation abilities. The conclusion from this research is that there are 5 urgencies for critical listening in increasing interest in reading and writing in elementary school students.

Keywords— Critical listening, increase read and write, elementary school students

PENDAHULUAN

Hasanudin (2021) menjelaskan bahwa bahan ajar adalah segala sesuatu yang bisa dijadikan sebagai materi dalam belajar atau bisa juga bahan ajar adalah segala sesuatu yang bisa dijadikan sebagai materi dalam belajar (Hasanudin, 2021) Menurut Setyaningsih (2019) mengatakan bahwa menyimak merupakan kegiatan bertahap dan berurutan dengan proses kompleks dan sistematis sedangkan Ariani, Dawud

&Basuki (2019) berpendapat bahwa menyimak kritis adalah proses kegiatan menyimak bernalar dengan baik untuk bisa memahami kode-kode bahasa. Selain itu, menyimak kritis merupakan kegiatan menyimak dengan menyeleksi ujaran pembicara dengan seksama dengan alasan yang kuat dan logis hal ini diungkapkan oleh Susi dalam Tarigan (1987). Jadi, menyimak kritis adalah kegiatan menyimak dengan memperhatikan simbol-simbol bahasa dengan pemikiran yang matang dengan alasan yang masuk akal. Di dalam menyimak kritis juga mempunyai tujuan dalam pembelajarannya.

Menurut Mana &Yusandra(2016) kemampuan menyimak seseorang akan memengaruhi kemampuan berbahasa seseorang seperti, berbicara, membaca dan menulis. Di sisi lain Effendy &Ayuanita (2024) mengatakan bahwa menyimak kritis untuk mendapat informasi yang di pahami dengan penuh konsentrasi dan pemusatan perhatian dengan penalaran yang baik. Selain itu, Menyimak kritis dapat digunakan untuk mengetahui penulisan dan perkataan (Intan, 2019). Tujuan menyimak kritis adalah untuk mendapat pemikiran yang baik dalam menyeleksi ujaran dan penulisan.

Menurut (Nurhayani dalam Intan, 2010) keterampilan menyimak kritis akan membantu kelancaran menulis dan membaca. Sedangkan, (Azimah,dkk dalam Tarigan) mengatakan menyimak kritis akan membuat kita untuk latihan berfikir. Menguasai menyimak kritis dapat mudah menanggapi perkataan dan pemikiran lawan bicara (Aulia, dkk, 2023).

Manfaat menyimak kritis adalah untuk membuat kita melakukan penalaran yang baik dalam merespon lawan bicara. Menyimak kritis juga dikaitkan dengan baca tulis. Menurut Cleopatra, & dkk (2021) Mengatakan bahwa baca tulis adalah kegiatan dasar untuk mendapat informasi dan ilmu pengetahuan. Di sisi lain, Menurut Subakti &Prasetya dalam Rafida, Samsudi, &Doyin (2022) baca tulis adalah kegiatan menambah pengetahuan baru untuk menyaring berita dan gagasan terkini. Sedangkan, menurut kemendikbud dalam sayyidatul (2020) mengatakan bahwa baca tulis kegiatan menguji keabsahan berita yang digunakan baik secara batin maupun lisan. Baca tulis adalah kegiatan mengolah,menelusuri,memahami informasi. Selain itu baca tulis mempunyai ciri-ciri didalamnya

Ciri-ciri baca tulis biasanya menyusun teks dengan konsep yang tepat dan memahami teks yang di tulis (Hidayat & dkk. 2020). Selain itu, Soleha, Abdurrahman, & Mustofa (2023) mengungkapkan adanya motivasi dan mengerti arti tulisan. Baca tulis selalu mengikuti perkembangan zaman (Siregar & dkk. 2023). Untuk peningkatan baca tulis ada beberapa program yang bisa diterapkan. Taman baca masyarakat bisa menjadi alternatif kegiatan baca tulis (Harefa, Sari, &Hia 2022). Di sisi lain, pembuatan karya tulis ilmiah mahasiswa dapat menaikkan literasi baca tulis (Tandoko, Siu, &Selweliteras 2020). Tapi, banyak juga kegiatan peningkatan literasi salah satu contohnya mendirikan gubuk literasi (Septiawati & Romadhon

2022). Progam peningkatan baca tulis juga mempunyai sasaran bagi peminatnya salah satunya kalangan siswa sekolah dasar

Menurut Muqodas (2015) mengatakan, siswa sekolah dasar adalah fase dimana anak sedang dalam rasa ingin tahu. Selain itu, Wijaya (2018) mengungkapkan bahwa siswa sekolah dasar merupakan usia pembentukan sikap dan kecerdasan. Menurut (Beicher dan Snowman dalam Yohana 2021) masa SD adalah pola pengembangan dan pertumbuhan karakter, fisik, sosioemosional. Siswa sekolah dasar mempunyai karakter pada setiap siswa

Karakteristik siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh guru dan lingkungan sekitar Menurut (Rahayu & Firmansyah dalam Zulvira, Neviyami, & Irdamurni 2021). Menurut Revel & Arthur dalam Zakaria (2012) sikap siswa perlu menerapkan nilai moral dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, siswa sekolah dasar biasanya membentuk karakter mereka dengan inovasi dan kreasi (Oktasari & Kasanova 2023). Di setiap karakter yang dimiliki seorang siswa sekolah dasar mempunyai kelemahan.

Menurut Munziroh, Andayani, & Saddhono (2013) siswa sekolah dasar relatif masih rendah motivasi. Menurut Nahdi dan Susanto (2018) Siswa sekolah dasar mudah terpengaruh dunia luar. Menurut Manumpil dalam Ferdiana (2017) Teknologi modern dapat merubah sikap sekolah siswa sekolah dasar. Tujuan dari riset ini adalah untuk mengetahui menyimak kritis sangat penting dalam peningkatan minat baca tulis pada siswa sekolah dasar

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Penelitian SLR adalah konsep yang digunakan untuk menilai, menganalisis, dan memahami berbagai penelitian yang relevan terkait topik yang diminati dan pertanyaan penelitian tertentu. (Triandini dkk., 2019 dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) dapat berbentuk dari berbagai sumber ilmiah yang telah di kaji. Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau bahkan kalimat yang diambil dari buku dan journal yang terkait.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah metode memahami suatu tulisan dengan teliti dan relevan yang akan digunakan sebagai acuan (Budhiawati 2016). Metode simak di dalam penelitian ini dengan cara memperhatikan data yang akan di gunakan. Metode catat di dalam penelitian ini dengan cara mencatat hal-hal penting terhadap metode yang digunakan

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) adalah teknik mencari dan menyeleksi gabungan data penambah mutu dari berbagai referensi. Triangulasi di dalam

penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Pada penelitian ini teori dari hasil riset atau konsep pakar dijadikan validasi atas pernyataan atau konsep yang sedang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam menyimak kritis terhadap peningkatan minat baca tulis pelaku diharapkan dapat lebih giat dalam literasi baca tulis terutama pada kalangan siswa sekolah dasar, peran guru dan lingkungan sekolah juga berperan penting dalam proses peningkatan literasi siswa. Berikut beberapa hasil dan pembahasan urgensi menyimak kritis dalam peningkatan minat baca tulis pada kalangan siswa sekolah dasar

1. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis

Siswa yang terbiasa menyimak secara kritis mampu menganalisis dan memahami teks dengan lebih mendalam. Mereka tidak hanya membaca untuk mengetahui informasi, tetapi juga mampu menilai kualitas dan relevansi informasi yang diterima. Menyimak secara kritis memaksa siswa untuk berpikir lebih analitis, sehingga mereka lebih cermat dalam memahami isi bacaan. Kemampuan ini akan sangat berguna dalam meningkatkan keterampilan menulis, karena siswa akan lebih terbiasa mengorganisir ide dan argumentasi dalam kegiatan membaca dan menulis. Menurut Fristadi & Bharata (2015) menyampaikan bahwa kemampuan menyelesaikan masalah tertentu dengan teliti.

2. Meningkatkan kemampuan berbahasa

Menyimak berkontribusi terhadap pemahaman bahasa struktur dan peningkatan pemahaman yang valid. Siswa yang berpartisipasi aktif ikut dalam latihan menulis dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis, memahami, dan berbicara bahasa secara lengkap .dalam latihan menulis gaya bobot dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menulis, memahami, dan berbicara bahasa secara lengkap. Keterampilan menyimak membantu siswa memahami struktur kosakata dan kalimat yang mereka gunakan saat menulis .menyimak akan membantu siswa memahami kasakata dan struktur kalimat yang mereka gunakan saat menulis. Penggunaan bahasa yang baik dan pilihan kata yang tepat dapat mendorong mereka untuk lebih percaya diri saat menulis esai berkualitas tinggi. Mulyana & Eka (2021) menyampaikan bahasa digunakan sebagai penyampaian makna kata kepada orang lain.

3. Memotivasi siswa lebih banyak membaca

Melalui kegiatan menarik yang berkontribusi pada pemahaman lebih dalam , siswa akan lebih bersemangat untuk mempelajari materi bacaan yang lebih beragam. Keterampilan menyimak kritis akan membantu siswa memahami hubungan antara apa yang mereka dengar dan apa yang mereka baca. Hal ini mendorong mereka untuk jelajahi lebih beragam teks, meningkatkan kemauan mereka untuk belajar, dan

meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam membaca .kemauan mereka untuk belajar, dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Menurut Irma & Esti (2014) mengatakan bahwa sering membaca dapat meningkatkan prestasi.

4. Menumbuhkan kebiasaan membaca dan menulis yang teratur

Siswa yang terbiasa akan lebih kritis terhadap dirinya sendiri saat mereka belajar membaca dan menulis secara metodis. Keterampilan menyimak kritis dapat menghasilkan minat yang lebih serius sehubungan dengan kegiatan belajar .minat yang lebih serius terhadap kegiatan belajar. Hasilnya, siswa akan lebih termotivasi untuk melakukan kebiasaan ini dalam kegiatan menulis dan membaca. Menurut Mustika & Dwi (2017) berpendapat bahwa membaca dan menulis merupakan suatu pemahaman dari apa yang dibuat melalui gagasan dari ide pokok gagasan penulis

5. Mengembangkan kemampuan sintesis dan interpretasi pada siswa

Melalui berpikir kritis, siswa dapat mengembangkan kemampuan mereka untuk menganalisis informasi dan memahami makna dari berbagai sumber. Siswa yang dapat memahami dan menghargai sudut pandang yang berbeda akan lebih mampu menghasilkan sudut tulisan yang menggugah pikiran, baik itu menghasilkan tulisan yang menggugah pikiran, baik dalam bentuk puisi dalam bentuk prosa , atau narasi kreatif. Menurut Azmi (2020) berpendapat pemahaman simbol yang menjadi pemusatan pemecah masalah.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat 1) Meningkatkan kemampuan berfikir kritis. 2) Meningkatkan kemampuan berbahasa. 3) Memotivasi siswa lebih banyak membaca. 4) Kebiasaan membaca & menulis yang teratur. 5) Mengembangkan kemampuan sintesis dan interpretasi siswa.

REFERENSI

- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode

- drill. In Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Ariani, F., Dawud, D., & Basuki, IA (2019). Korelasi Kemampuan Bernalar dengan Kemampuan Menyimak Kritis Debat pada Siswa Kelas X. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4 (2), 230. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i2.1200>
- Setyaningsih, D. (2019). Keterampilan Berbahasa Menyimak Kritis Ceramah dengan Metode Kontekstual. <https://doi.org/10.31227/osf.io/yv9km>
- Siregar, MRB, & dkk (2023). Peran literasi baca tulis dalam menumbuhkan minat membaca siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3 (2), 149-159. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i2.237>
- Harefa, H. S. A., Sari, S. N., & Hia, N. (2022). Sosialisasi Literasi Informasi Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Di Kalangan Anak-Anak Pada Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Literasi Informasi. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(1), 181-187.
- Rafida, Hasna, et al. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Mengembangkan Literasi Baca Tulis Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 3, 2022, pp. 4745-4755, doi:[10.31004/basicedu.v6i3.2884](https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2884)
- Ifadah, AS (2020). Literasi : Pemahaman literasi membaca dan menulis siswa PAUD PIAUD semester 4 Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Zaman Keemasan*, 4(02), 290-296.
- Tandoko, M., Siu, O. C., & Selwen, P. (2020). Pengaruh Minat Baca Terhadap Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Stab Bodhi Dharma Medan. *Jurnal Pendidikan Buddha Dan Isu Sosial Kontemporer (JPBISK)*, 2(2), 106-14.
- Sari, K. S. Y., & Romadhon, S. (2022). Pengembangan gerakan Gubuk Literasi untuk meningkatkan minat baca tulis anak di desa Pademawu Timur Pamekasan Madura. *PERDIKAN (Journal of Community Engagement)*, 4(2), 73-84. <https://doi.org/10.19105/pjce.v4i2.6261>
- Muqodas, I. (2015). Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 9(2).
- Wijaya, I. K. W. B. (2018). Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Siswa Sekolah Dasar (SD) Melalui Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Sekolah Dasar. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 4(02), 147-154. <https://doi.org/10.25078/jpm.v4i2.568>
- Oktasari, A., & Kasanova, R. (2023). Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Sastra Anak. *Jurnal Pendidikan*, 5(4), 12017-12025. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2163>

- Sianturi, Y. R. (2021). Pengaruh penggunaan gadget terhadap kemampuan interaksi sosial siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 276-284
<https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1430>
- Zulvira, R. ., Neviyarni, N., &Irdamurni, I. (2021). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 5 (1), 1846–1851. Diperoleh dari
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1187>
- Ansori, YZ. (2020). Pembinaan Karakter Siswa Mellui Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma* , 6 (1), 177–186.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v6i1.308>
- Mundziroh, S., Sumarwati, S., &Saddhono, K. (2013). Peningkatan kemampuan menulis cerita dengan menggunakan metode picture and picture pada siswa sekolah dasar. *Basastra*, 2(1).
- Fahmi, M. N., &Susanto, S. (2018). Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 7(2), 85-89. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v7i2.1592>
- Rozalia, M. F. (2017). Hubungan intensitas pemanfaatan gadget dengan prestasi belajar siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 722-731. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v5i2.4821>
- Fristadi, R., & Bharata, H. (2015). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan problembased learning. In *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY (Vol. 2015, pp. 597-602)*.
- Muliyana, M., & Wardhana, K. (2022). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa dengan Bermain Peran pada Anak Usia Dini. *BOCAH: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini dan Kemanusiaan Kalimantan* , 1 (2), 115-124. Diambil dari
<https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bocah/article/view/5704>
- Nursalina, A. I., & Budiningsih, T. E. (2014). Hubungan motivasi berprestasi dengan minat membaca pada anak. *Educational Psychology Journal*, 3(1)
- Mustika, I., & Lestari, R. D. (2016). Hubunganminat baca dan kebiasaan membaca karya sastra terhadap kemampuan menulis puisi. *Semantik*, 5(2).<https://doi.org/10.22460/semantik.v5i2.p%25p>
- Saputri, R. (2020). Analisis Interpretasi Bahasa Matematika Siswa Kelas V Sdn Malinau (Loksado, Kal-Sel). *Theta: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2 (1), 20-26. Diambil dari
<https://journal.umbjm.ac.id/index.php/THETA/article/view/497>